

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO SYARIAH (LKMS) KOPTAN BMT BAROKAH
(MELALUI SUDUT PANDANG *SWOT ANALYSIS*)**



SKRIPSI

Disusun oleh :
Roni Hidayat
NIM. 09240020

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1826/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN
BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Roni Hidayat
NIM/Jurusan : 09240020/MD
Telah dimunaqasyah pada : Rabu, 22 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : 85,3 (A/B)

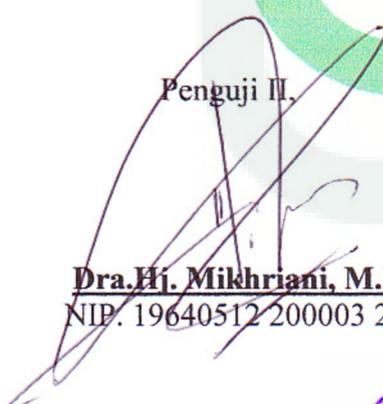
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM MUNAQASHAH

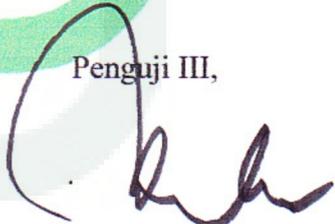
Ketua Sidang/Penguji I,


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

Penguji II,

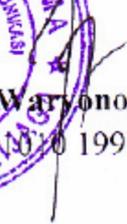

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP. 19640512 200003 2 001

Penguji III,


Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

Dekan,




Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19700310 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara,

Nama : Roni Hidayat
NIM : 09240020
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Drs. M. Rosyid Ridlo M.Si
NIP. 19670104 199303 2 003


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roni Hidayat
NIM : 09240020
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisi Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Peneliti

METERAI
TEMPEL

6A9F4ACF326642448

ENAM RIBU RUPIAH
6000




Roni Hidayat
NIM. 09240020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada Alamamater Tercinta :

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

**“Kita Semua Adalah Saudara, Kita Semua Sama
Jangan Terlalu Meninggi Rendahkan Orang lain.”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada tauladan kita Nabi Muhamad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Amin

Skripsi ini disusun sebagai syarat pemenuhan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi manajemen dakwah.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M Rosyid Ridlo, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Alm Bapak Drs. H. A. Machfudz Fauzy M. Pd, selaku dosen pembimbing akademik.

5. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing skripsi.
6. Para dosen pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
7. Para pengurus dan pengelola KOPTAN BMT Barokah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Bingi Al- Furqon dan Ibu Sri Lanjar Priyati selaku orang tua peneliti yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta do'anya.
9. Rekan-rekan Seperjuangan di Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2009 : Mirza, Hemanto, Dimas W, Samain, Kiswoyo, Eko, Darso CS, Fanani, Omen, Toufik, Dimas F, Johamsyah, dan rekan-rekan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman GGS Fais, Kinoy, Umam, Kiran, Rohim, Teguh, Gusur, Hendra, Kinoy, Anggi, Denok, Edwar, Gatot, Umam, Zulfan, Sulton, dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KATABLASA Bima, Jambu, Bayok, Petruk, Kenyut, Imron, Miza, Kuntil, Rima, Suntil, Tanto, Maul, Chiton, Rojil, dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi peneliti sendiri, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua...Amin

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Roni Hidayat
NIM : 09240020

ABSTRAK

Roni Hidayat. Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*) Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (selanjutnya ditulis LKMS) adalah lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan, kredit, pembayaran berbagai transaksi jasa serta transfer uang yang di tunjukan bagi masyarakat kurang mampu dan pengusaha kecil dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. BMT adalah bagian dari LKMS yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat menengah kebawah. KOPTAN BMT Barokah dulunya hanya merupakan Koperasi tani dengan nama KOPTAN Barokah yang berdiri pada tanggal 9 September 1999 dengan badan hukum No. 082/BH/KDK-12-1/IX/1999 Pada tahun 2001 KOPTAN Barokah mendapat pelatihan dan pendampingan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Daerah Istimewa Yogyakarta yang bekerjasama dengan Fakultas Teknologi Hasil Pertanian INSTIPER Yogyakarta melalui Priyek SEMIQUE III Dirjen DIKTI. Setelah mendapat pelatihan dan pendampingan tersebut kelompok tani Blawong sepakat untuk melakukan reposisi organisasi untuk menjadikan koperasi tani tersebut menjadi organisasi yang tangguh yaitu menjadi sebuah organisasi yang tidak tepaku pada produk pertanian saja melainkan meliputi usaha-usaha kecil lainnya. Pada tanggal 1 oktober 2001 KOPTAN Barokah mengubah namanya menjadi KOPTAN BMT Barokah yang diresmikan oleh Bupati Bantul Bapak Idham Samawi.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan KOPTAN BMT Barokah dalam pengembangan lembaganya guna mensejahterakan anggotanya dalam menghadapi perkembangan jaman.

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data, melalui wawancara (interview), metode observasi, dan metode dokumentasi. Selanjutnya data yang peroleh tersebut kemudian diedit, dikode, direduksi, diverifikasi, dan dianalisis, untuk selanjutnya diinterpretasi guna menyimpulkan data dengan tambahan-tambahan dan kemudian disajikan untuk dipertanggungjawabkan.

Dari penelitian yang dilakukan di KOPTAN BMT Barokah dapat disimpulkan bahwa keadaan KOPTAN BMT Barokah cukup berkembang, dari hasil pengamatan lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa kekuatan(S) dan peluang(O) yang dimiliki KOPTAN BMT Barokah lebih besar dibandingkan kelemahan(W) dan ancamannya(T) dengan selisih point (S)170 - (W)140 = 30, (O)175-(T)140 = 35, hal ini menunjukkan bahwa KOPTAN BMT Barokah berada dalam strategi ofensif.

Kata kunci: Pengembangan, Strategi dan SWOT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	28
A. Sejarah Singkat Berdirinya KOPTAN BMT Barokah.....	28
B. Identitas Koprasi.....	29
C. Visi dan Misi KOPTAN BMT Barokah.....	30
D. Prestasi Yang Pernah Diterima KOPTAN BMT Barokah...	30
E. Stuktur Organisasi dan Job Deskripsi KOPTAN BMT Barokah.....	31

F. Unit Usaha Dan Produk-Produk KOPTAN BMT Barokah.	36
G. Sasaran KOPTAN BMT Barokah.....	44
H. Keunggulan KOPTAN BMT Barokah.....	45
I. Persaratan UMUM Menjadi Anggota KOPTAN BMT Barokah.....	45
J. Grafik-grafik Pertumbuhan KOPTAN BMT Barokah.....	46
BAB III : ANALISA DAN PEMBAHASAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOPTAN BMT BAROKAH.....	48
A. Skema Analisis Data.....	48
1. Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal.....	48
2. Analisis Dengan Matrik SWOT.....	49
3. Interpretasi Hasil Analisis SWOT Untuk Pengembangan.....	51
B. Pengamatan Lingkungan Internal dan Eksternal.....	52
1. Lingkungan Internal KOPTAN BMT Barokah.....	52
2. Lingkungan Eksternal KOPTAN BMT Barokah.....	53
C. Strategi Pengembangan KOPTAN BMT Barokah Melalui Sudut Pandang <i>SWOT Analysis</i>	56
1. Strategi SO (<i>strengths oppotunities</i>).....	68
2. Strategi WO (<i>weakness oppotunities</i>).....	69
3. Strategi ST (<i>strenghttreaths</i>)	70
4. Strategi WT (<i>Weaknesses threats</i>).....	71
D. Anggaran Strategi Pengembangan KOPTAN BMT Barokah.....	72
BAB IV : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Triangulasi Dengan Titik Responden.....	26
Gambar II.1	Struktur Organisasi dan Job Depsripsi KOPTAN BMTBarokah.....	31
Gambar II.2	Grafik Pengembangan Anggota.....	46
Gambar II.3	Grafik Simpanan Wajib Anggota.....	46
Gambar II.4	Grafik Volume Pembiayaan KOPTAN BMT Barokah.....	47
Gambar II.5	Grafik SHU KOPTAN BMT Barokah.....	47
Gambar III.1	Sarat-sarat Analisis Menggunakan Matrok SWOT.....	50
Gambar III.2	Kuadran SWOT.....	66
Gambar III.3	Martik SWOT.....	67

DARTAR TABEL

Tabel II.1	IdentitasKoperasi.....	29
Tabel III.1	Internal Strategic Faktor Summary.....	64
Tabel III.2	Eksternal Strategic Faktor Summary.....	65
Tabel III.3	Positioning.....	65
Tabel III. 4	Anggaran Strategi Pengembangan KOPTAN BMT Barokah.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya memperjelas arah dan batas penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan interpretasi terhadap skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah,” maka terlebih dahulu perlu ditegaskan pengertian dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Analisis Strategi

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-*musabab*, duduk perkaranya).¹

Sedangkan strategi berasal dari bahasa Inggris “*strategy*” yang artinya ilmu siasat (perang), siasat akal.² Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.³ Strategi tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan organisasi

¹ <http://kbbi.web.id/analisis> diakses pada tanggal 30 september 2013, pukul 11.30 WIB

² Departemen Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, hlm. 859.

³ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbitandan Percetakan STIM YKPN, 2011), hlm. 6.

saja akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan, dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Strategi juga bisa diartikan sebagai seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran, melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.⁴

Jadi analisis strategi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah penyelidikan untuk mengetahui semua rangkaian kebijakan yang mengarah pada kemajuan pengembangan KOPTAN BMT Barokah.

2. Pengembangan

Pengertian Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, pembuatan, mengembangkan.⁵ Sedangkan menurut Moekijat Pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan. Dengan kata lain pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksud untuk mengubah perilaku yang terdiri dari pengetahuan dan kecakapan.⁶

⁴ Sondang, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 414.

⁶ Moekijat, *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), hlm. 8.

Jadi pengembangan yang dimaksud peneliti adalah setiap usaha KOPTAN BMT Barokah dalam memperbaiki pelaksanaan pekerjaannya yang mempengaruhi pengambilan sikap terhadap kondisi lingkungan sekitar yang terdiri dari pengetahuan dan kecakapan agar lebih berkembang dari sebelumnya.

3. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (selanjutnya ditulis LKMS) adalah lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan, kredit, pembayaran berbagai transaksi jasa serta transfer uang yang ditunjukkan bagi masyarakat kurang mampu dan pengusaha kecil dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.⁷

Jadi yang dimaksud dengan LKMS dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan yang berbasis mikro yang pengoprasiannya menggunakan prinsip-prinsip syariah yang diperuntukan untuk masyarakat kurang mampu dan pengusaha menengah kebawah.

4. Koperasi Tani *Baitul Maal wat Tamwil* Barokah

KOPTAN BMT Barokah dulunya hanya merupakan Koperasi tani dengan nama KOPTAN Barokah yang berdiri pada tanggal 9 September 1999 dengan badan hukum No. 082/BH/KDK-12-1/IX/1999 atas kesepakatan dari kelompok tani Dusun Blawong yang tepatnya terletak di

⁷ Skripsi, Syaikhuddin Anshori, *Aksesibilitas UMKM Terhadap Sumber Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Februari 2012, SY 12.0067), hlm. 30.

Jl.Imogiri timur Km 11,5 di pedukuhan Blawong Desa Trimulyo Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan usaha yang khususnya adalah produksi pertanian. Pada tahun 2001 KOPTAN Barokah mendapat pelatihan dan pendampingan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Daerah Istimewa Yogyakarta yang bekerjasama dengan Fakultas Teknologi Hasil Pertanian INSTIPER Yogyakarta melalui Proyek SEMIQUE III Dirjen DIKTI. Setelah mendapat pelatihan dan pendampingan tersebut kelompok tani Blawong sepakat untuk melakukan reposisi organisasi untuk menjadikan koperasi tani tersebut menjadi organisasi yang tangguh yaitu menjadi sebuah organisasi yang tidak tepaku pada produk pertanian saja melainkan meliputi usaha-usaha kecil lainnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2001 KOPTAN Barokah mengubah namanya menjadi KOPTAN BMT Barokah yang diresmikan oleh Bupati Bantul Bapak Idham Samawi. KOPTAN BMT Barokah beroperasi dengan modal awal Rp. 17.700.000,00 yang berasal dari penyertaan kelompok tani sebesar Rp. 15.200.000,00 (dari dana program PKP 2000) dan dari pendiri sebesar Rp. 2.500.000,00. Adapun tujuan dari berdirinya KOPTAN BMT Barokah ini yaitu mengumpulkan, mengelola dana anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.⁸

⁸ Dokumen-dokumen KOPTAN BMT Barokah

Adapun pengertian BMT yang merupakan kependekan dari *baitul maal wat tamwil* atau dapat juga ditulis *baitul maal wa baitul tanwil*. Menurut bahasa *baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tanwil* berarti rumah usaha.⁹ BMT juga merupakan badan amil zakat nasional yang yang berkonsetrasi mewujudkan infra-struktur sosial, ekonomi yang kuat dengan pemberdayaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf sehingga harkat kemanusiaan kaum *dhu'afa* dapat terangkat, dengan adanya program-program yang berprinsip syariah dalam proses pemberdayaan umat.

Menurut Hosen dan Hasan Ali, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan dengan *system* ekonomi berartikan keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.¹⁰

⁹ Muhammad Ridwan, *Pendirian Baitul Maal wat-Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: Citra Media, 2006), hlm. 1.

¹⁰ Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung :Alfabet,2009), hlm. 18.

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini terdapat semacam konsensus di kalangan para ilmuwan, khususnya mereka yang mendalami teori dan praktek-praktek organisasi bahwa tantangan sentral yang dihadapi umat manusia dewasa ini diperkirakan akan berlanjut terus ke masa depan, ialah membuat semua jenis organisasi menjadi organisasi yang lebih baik. Pada dasarnya yang dimaksud dengan organisasi yang lebih baik adalah organisasi yang lebih tinggi tingkat efektifitasnya dalam upaya organisasi yang bersangkutan mencapai tujuan dan berbagai sasaran, bagaimanapun bentuknya, apapun strateginya, dalam bidang apapun ia bergerak dan tidak peduli besarnya.¹¹

Salah satu dari lembaga atau organisasi yang perlu dikembangkan efektifitasnya adalah LKMS. Dimana LKMS ini merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Lahirnya lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia merupakan salah satu jawaban dari masalah perekonomian di Indonesia, melihat perkembangan perbankan syariah yang masih terpusat kepada masyarakat menengah ke atas. Faktanya, LKMS telah tumbuh menjadi alternatif pemulihan kondisi perekonomian di Indonesia, khususnya sebagai *partner* para pengusaha kecil dalam penyediaan modal. BMT salah satu dari LKMS yang merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial,

¹¹ Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.

Setiap lembaga atau organisasi apapun bentuknya senantiasa akan berupaya dapat mencapai tujuan lembaga atau organisasi yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi suatu lembaga atau organisasi sangat tergantung pada baik buruknya pengembangan lembaga atau organisasi itu sendiri. Suatu organisasi atau lembaga dapat berkembang dengan baik apabila strategi yang diterapkan dalam pengembangannya sesuai dengan kemampuan dan peluang-peluang yang ada di sekitar organisasi atau lembaga itu sendiri. Organisasi atau lembaga dapat dikatakan berkembang apabila organisasi atau lembaga tersebut dapat memakmurkan dan mensejahterakan orang-orang didalamnya. Seperti halnya juga di KOPTAN BMT Barokah yang memerlukan pengembangan agar dapat mensejahterakan dan memakmurkan orang-orang yang bersangkutan dengan lembaga tersebut seperti pengelola, pengurus dan anggota lainnya.

KOPTAN BMT Barokah dulunya hanya merupakan Koperasi tani dengan nama KOPTAN Barokah yang berdiri pada tanggal 9 September 1999. Pada tahun 2001 KOPTAN Barokah Pada tanggal 1 oktober 2001 KOPTAN Barokah mengubah namanya menjadi KOPTAN BMT Barokah setelah mendapat pelatihan dan pendampingan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Daerah Istimewa Yogyakarta yang bekerjasama dengan Fakultas

Teknologi Hasil Pertanian INSTIPER Yogyakarta melalui Proyek SEMIQUE III Dirjen DIKTI. Seiring berjalannya waktu KOPTAN BMT Barokah mendapat beberapa prestasi yaitu; (1) Tahun 2007 menjadi juara III Koperasi berprestasi tingkat Kabupaten Bantul; (2) Tahun 2008 diundang ke Istana Negara dalam acara temu Nasional program pemberdayaan masyarakat mandiri 2008.¹²

Peneliti juga semakin tertarik dengan penelitian di KOPTAN BMT Barokah karna adanya tantangan eksternal di lingkungan KOPTAN BMT Barokah yaitu berdirinya Bank konvesional tepat disamping kantor KOPTAN BMT Barokah dan tidak hanya itu, banyaknya berdirinya koptrasi-koperasi swadaya masyarakat di sekitar wilayah KOPTAN BMT Barokah

Dengan demikian dapat kita katakan bahwa untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan, KOPTAN BMT Barokah harus mampu mengarahkan pengelola dan anggotanya agar bisa bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan dan peluang yang ada serta meminimalisir kelemahan dan ancaman-ancaman yang dapat merugikan KOPTAN BMT Barokah itu sendiri agar bisa menjadi sebuah lembaga keuangan yang berkembang dan mampu memberikan kontribusi semaksimal mungkin bagi masyarakat di sekitarnya.

Oleh karna itu KOPTAN BMT Barokah harus mampu merumuskan strategi dengan cara menganalisis faktor-faktor internal (kekuatan dan

¹² Dokumen-dokumen KOPTAN BMT Barokah

kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di KOPTAN BMT Barokah, salah satu alat yang bisa digunakan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut adalah analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan alat analisis yang bertahan paling lama serta banyak digunakan oleh organisasi untuk melakukan analisis situasional dan formulasi strategi.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimana penerapan strategi pengembangan KOPTAN BMT Barokah dalam mengembangkan lembaganya melalui sudut pandang *SWOT Analysis*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan yang digunakan KOPTAN BMT Barokah dalam mengembangkan lembaganya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu :

¹³ Ismail Solihin *Manajemen Strategik*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), hlm, 164.

a. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi pengembangan di lembaga keuangan Syariah (LKMS) dan juga bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Secara Praktis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah *keahlian* ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran bagi KOPTAN BMT Barokah sebagai lembaga keuangan syariah.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, banyak peneliti lain yang sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai pengembangan organisasi atau lembaga, referensi itu antara lain :

Skripsi dan penelitian yang disusun oleh Siti Nurhaeni Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, yang berjudul Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dalam pengembangan organisasinya, yaitu dengan mengoptimalkan SDM yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, membuat inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar

BMT, membuat visi dan misi yang jelas, menjalin dan membangun hubungan komunikasi bisnis dan sosial, mempererat tali silaturahmi antara pengelola BMT dengan anggota ataupun nasabahnya supaya kehangatan bermitra akan tercipta hubungan bisnis secara transparan dan adil sehingga kepuasan nasabah akan tercapai.¹⁴

Skripsi dan penelitian yang disusun oleh Muhammad Darwis Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, yang berjudul Analisis Strategi Bersaing Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) BIF Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang strategi yang digunakan BMT BIF dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif yaitu dengan menggunakan strategi diferensiasi dengan sistem keuntungan multi M yaitu : Menentramkan, karna dikelola dengan *system* berbasis syariah yang terbebas dari riba. Menguntungkan, karena menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) yang lebih besar dari investasi lainnya. Menolong, karena dana yang digulirkan kepada pengusaha kecil dan melakukan pembinaan kepada anggotanya melalui program pelatihan tentang BMT dalam rangka memberi pemahaman tentang dasar-dasar ekonomi syariah serta mengadakan kegiatan sosial seperti memberikan beasiswa

¹⁴ Siti Nurhaeni, Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

kepada pelajar kurang mampu, pengobatan gratis yang sekaligus menjadi promosi BMT BIF kepada masyarakat.¹⁵

Skripsi dan penelitian yang disusun oleh M. Hakim Ibnu Sina Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, yang berjudul Strategi Pengembangan lembaga Mandiri Yang Mengakar Di Masyarakat (LM3) Bina Umat Moyudan Sleman Yogyakarta, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa LP3 Bina Umat dalam pengembangan Organisasinya menggunakan model *Management of Objektive* yaitu sebuah strategi pengembangan dimana bawahan dan atasan bekerjasama dalam menetapkan dan melaksanakan tujuan organisasi, dengan menempuh tiga langkah yaitu : pertama, mengembangkan rencana tindakan yang dimana manajer atau atasan bekerjasama menetapkan tujuan yang spesifik dan dapat diatur. Kedua, mengimplementasikan rencana, dimana proses pencapaian tujuan secara hati-hati di monitor dan membuat koreksi yang diperlukan. Ketiga, mengevaluasi hasil, dimana dapat dilihat apakah tujuan telah tercapai.¹⁶

Skripsi dan penelitian yang disusun oleh Dahlia Bonang Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007, yang berjudul Analisis Manajemen Pembiayaan

¹⁵ Muhammad Darwis, Analisis Strategi Bersaing Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) BIF Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Keunggulan Kompetitif, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

¹⁶ M. Hakim Ibnu Sina, Strategi Pengembangan lembaga Mandiri yang Mengakar Di Masyarakat (LM3) Bina Umat Moyudan Sleman Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Murabahah di BMT Bina Insani Fikri Yogyakarta, dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana strategi pembiayaan murabahah dapat berkembang seoptimal mungkin. Dalam strateginya BMT Bina Insani Fikri menggunakan Strategi sebagai berikut:

- a. Penetapan alokasi dana dengan membuat perencanaan terhadap jumlah pembiayaan yang akan diberikan pada nasabah.
- b. Penetapan kelayakan pembiayaan yang merupakan langkah dalam menentukan kriteria permohonan pembiayaan.
- c. Pengaturan syarat-syarat bagi peminjam untuk melakukan seleksi terhadap calon pembiayaan.
- d. Penyaluran peminjam yang menyesuaikan dengan kebutuhan calon murabahah.
- e. Pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan untuk membantu nasabah dalam mencapai dalam keuntungan yang maksimal dan mengurangi tingkat kerugian.
- f. Pengawasan realisasi pembiayaan yang dilakukan dengan melihat ambang batasnya pada jumlah dana yang disalurkan, sehingga dapat mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan oleh banyaknya dana yang macet.
- g. Penanganan pelunasan yang merupakan usaha BMT dalam menangani dana-dana pembiayaan yang mengalami masalah dengan cara memberi pengawasan yang lebih ketat terhadap nasabah dan diimbangi dengan memberi pendampingan.

Ditinjau dari analisis SWOT pembiayaan murabahah di BMT Bina Insani Fikri memiliki peluang yang besar dari pada ancamannya dan reaksinya terhadap faktor eksternalnya dengan skor 2.32 sedangkan reaksi murabahah terhadap faktor-faktor strategis internalnya mempunyai kekuatan yang lebih besar dari pada kelemahannya dengan total skor sebesar 2,75.¹⁷

Dari seluruh perbandingan tinjauan pustaka diatas, peneliti fokus meneliti strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah dengan menggunakan *SWOT analysis*.

F. Kerangka Teori

1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategenia* (*stratos* = militer, dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal.¹⁸ Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁹ Adapun menurut Heri, strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif. Strategi menjelaskan bagaimana suatu organisasi menyelaraskan

¹⁷ Dahlia Bonang Analisis, Manajemen Pembiayaan Murabahah Di BMT Bina Insani Fikri Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah,UIN Sunan Kalijaga, 2007).

¹⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 2*, (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 3.

¹⁹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN: 2011), hlm. 6.

kemampuannya dengan peluang yang ada di pasar untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain strategi menjelaskan cara perusahaan untuk bersaing dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.²⁰ Kata strategi tersebut kemudian berkembang kebidang-bidang lain yang menimbulkan makna yang lain yang lebih luas yaitu sebagai kebijaksanaan maupun rencana yang disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, juga dapat mengandung arti mencari terobosan baru agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²¹ Untuk itu dalam konteks ini strategi mempunyai makna suatu rangkaian kebijakan tentang rencana suatu kegiatan yang diaplikasikan dalam bentuk yang riil.

Untuk mendapatkan strategi yang tepat agar visi dan misi dapat tercapai sesuai dengan tujuannya, sebuah organisasi atau lembaga harus melakukan sebuah perumusan strategi agar dapat terlihat kelemahan dan kelebihan yang dimiliki organisasi atau lembaga tersebut. Analisis situasi merupakan proses awal perumusan strategi. Selain itu, analisis situasi juga mengharuskan para manajer untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal selain itu manajer

²⁰ Hery, *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 12.

²¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: AL-Ikhlas, 1983), hlm. 32.

juga harus memperhatikan ancaman-ancama eksternal dan kelemahan-kelemahan internal.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan perencanaan menyeluruh yang senantiasa mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi yang disusun dan difungsikan dalam rangka mencapai tujuan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang strategi pengembangan yang di terapkan KOPTAN BMT Barokah dalam pengembangan lembaganya dengan menganalisis faktor-faktor yang memperngaruhi maju mundurnya sebuah lembaga atau organisasi seperti faktor internal dan faktor eksternal yang ada di KOPTAN BMT Barokah.

2. Strategi Pengembangan

Beberapa elemen-elemen dasar dari proses Manajemen Strategi, dapat di jabarkan sebagai berikut:

A. Pengamatan Lingkungan

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan, selain itu agar manajemen mempunyai kemampuan merespon berbagai isu kritis mengenai lingkungan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat

²² David Hunger & Thomas L. Wheelen *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: penerbit andi 2003), hlm, 193.

terhadap perusahaan sehingga dalam penciptaan analisis dan pilihan strategi akan tepat sasaran.

1). Lingkungan Internal

Lingkungan internal, memiliki dua variabel yakni kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang mencakup semua unsur fungsi manajemen, yang ada di dalam organisasi, seperti struktur organisasi, budaya organisasi dan sumber daya.

2). Lingkungan Eksternal.

Lingkungan eksternal memiliki dua variabel yakni peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dan terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan tugas dan lingkungan Sosial.²³

Sehingga dalam pengamatan lingkungan ini, mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal organisasi dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut sondang unsur-unsur atau faktor-faktor SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman mempunyai pengertian sebagai sebagai berikut:

- a. Faktor kekuatan, yang dimaksud dengan faktor kekuatan yaitu faktor-faktor yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau sebuah lembaga, termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat

²³ David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: penerbit andi 2003) hlm. 12.

pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber, keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuat lebih kuat dari para pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

- b. Faktor kelemahan, jika seseorang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.
- c. Faktor peluang, definisi sederhana tentang peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis atau sebuah organisasi.²⁴
- d. Faktor ancaman, pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis, jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik di masa sekarang ataupun masa depan.²⁵

²⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hlm, 172

²⁵ Ibid, hlm. 173.

3. Analisis Dengan Matrik SWOT

Matrik SWOT (dikenal juga dengan TOWN) menggambarkan bagaimana manajemen dapat mencocokkan peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi suatu perusahaan tertentu dengan kekuatan dan kelemahan internalnya, untuk menghasilkan empat rangkaian alternatif strategis. Metode ini mengarah pada *braistorming* untuk menciptakan strategi-strategi alternatif yang mungkin tidak terpikirkan oleh manajemen. Hal ini mendorong manajer strategis untuk menciptakan strategi-strategi pertumbuhan maupun pengurangan.²⁶

a. Strategi SO

Merupakan berbagai startegi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat menggunakan kekuatan (*strengths*) yang mereka miliki untuk memanfaatkan berbagai peluang (*opportunities*).

b. Strategi ST

Merupakan berbagai startegi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat menggunakan kekuatan (*strengths*) yang mereka miliki untuk menghindari berbagai ancaman (*threats*).

c. Strategi WO

²⁶ David Hunger & Thomas L. Wheelen *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: penerbit andi 2003), hlm, 232.

Merupakan berbagai strategi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa perusahaan atau unit bisnis tertentu dapat memanfaatkan berbagai peluang (*opportunities*) yang ada di lingkungan eksternal dengan cara mengatasi berbagai kelemahan (*weaknesses*) sumberdaya internal yang dimiliki perusahaan saat ini.

d. Strategi WT

Merupakan berbagai strategi yang pada dasarnya bersifat bertahan (*defensive*) serta bertujuan meminimalkan berbagai kelemahan dan ancaman.²⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi yang menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.²⁸ Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melakukan penelitiannya, metode yang di pilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

²⁷ Ismail Solihin *Manajemen Strategik*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), hlm, 170.

²⁸ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 9.

²⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 44.

atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁰ Dalam metode penelitian kualitatif melibatkan aspek-aspek metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperjelas antara teori dan praktek.³¹ Dalam hal ini kerangka teori digunakan untuk studi kasus tentang analisis strategi pengembangan LKMS (lembaga keuangan mikro syariah) yang bertempat di KOPTAN BMT Barokah.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan,³² Agar mudah memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana diharapkan satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut sebagai berikut :

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

³¹ Sujono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III. (Jakarta : UI Presss, 1986), hal.51.

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet I, (Yogyakarta: Teras. 2009), hlm. 57.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³³ Sedangkan menurut Koentjaraningrat, Wawancara adalah tahap pengumpulan data berupa Tanya jawab secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah disusun direncanakan.³⁴

Dalam penelitian ini penenili menggunakan jenis interview bebas terpilih. Artinya penulis secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan sesuai dengan kondisi dan situasi yang diwawancarai tetapi tetap berpegang pada daftar interview yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu pengelola KOPTAN BMT Barokah.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung dengan artian pengumpulan data ini menggunakan observasi.³⁵ Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk

³³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 133.

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm, 74.

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm, 186.

mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya.³⁶ Dengan adanya pengamatan secara langsung dalam kegiatan dan kejadian di KOPTAN BMT Barokah, peneliti akan lebih mengetahui tentang strategi apa yang dilakukan dalam pengembangan lembaganya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (cacatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.³⁷ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.³⁸ Dapat ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti – bukti (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal baik objek juga peristiwa yang terjadi. Peneliti juga menggunakan kamera yang berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan yang ada di KOPTAN BMT Barokah selama peneliti melakukan penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumen KOPTAN BMT Barokah sebagai bukti bahwa KOPTAN BMT Barokah pernah melakukan kegiatan tersebut.

³⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm, 106.

³⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 104.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian, Cet I*, (Yogyakarta: Teras. 2009), hlm. 66.

3. Analisa Data

Analisis data adalah proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan. Tahap analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai dalam menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT yang akan digunakan untuk melihat keadaan yang sebenarnya yang terjadi di KOPTAN BMT BAROKAH dengan memperhatikan empat unsur analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang nantinya akan bisa menjadi acuan dalam penetapan strategi yang akan diterapkan dalam mengembangkan lembaganya.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan yang telah direncanakan.

³⁹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 201.

- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting karena mampu memberikan verifikasi data. Peneliti dan informan yaitu kepala bagian dan stafnya untuk memberikan verifikasi. Verifikasi penelitian ini dilakukan dengan diskusi dengan beberapa informan. Selain itu dilakukan juga *recheck* dan *cross check* informasi dan data yang diperlukan dengan melakukan wawancara dengan pengelola.

Untuk mencapai kredibilitas data dilakukan dengan cara secara terus menerus dan *triangulasi*. *Triangulasi* dilakukan dengan cara pengecekan ulang oleh informan setelah hasil wawancara ditranskrip. Menurut Lexy J. Moleong teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi digunakan sebagai pemeriksa dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

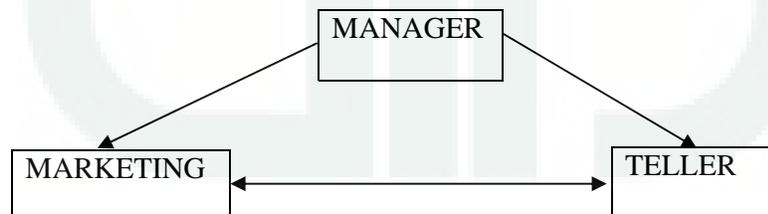
Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif, yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara :

- a. membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu.
- c. membandingkan keadaan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- d. membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi dengan metode meliputi dua hal yaitu:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁰

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban informan dari pertanyaan yang diajukan peneliti dengan keadaan di lapangan, dalam hal ini peneliti mengambil tiga sumber informan yaitu: manager, marketing dan teller yang mengelola KOPTAN BMT Barokah.



Gambar I. 1. Triangulasi Sumber

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 247.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan antar bab satu dengan yang lainnya, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah – pisahkan. Dari masing-masing bab tersebut terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan. Dengan cara demikian diharapkan akan terbentuk system penulisan yang mana akan terlihat suatu system yang runtut.

BAB I: Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lembaga, diantaranya letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan program dan produk-produk yang ada, struktur organisasi, serta keadaan KOPTAN BMT BAROKAH yang menjadi penelitian.

BAB III: Pada bab ini berisi tentang Analisis peneliti tentang Strategi yang diterapkan KOPTAN BMT BAROKAH dalam Pengembangan lembaganya melalui sudut pandang *SWOT Analysis*.

BAB IV: Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan “Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)”. Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, kesimpulan yang dapat diambil setelah melihat faktor internal dan eksternal KOPTAN BMT Barokah melalui sudut pandang *SWOT Analysis* agar dapat membuat strategi yang tepat yaitu:

1. Kuadran SWOT dalam penelitian di KOPTAN BMT Barokah menunjukkan posisi kuadran 1 dengan poin (30:35), yang berarti kondisi KOPTAN BMT Barokah saat ini mempunyai kondisi yang kuat dan berpeluang, oleh karena itu rekomendasi yang diberikah adalah ofensif, maksudnya KOPTAN BMT Barokah mempunyai kekuatan dan peluang yang cukup tinggi untuk memperluas pangsa pasar dan menambah jumlah anggotanya.
2. Rekomendasi strategi pengembangan KOPTAN BMT Barokah yang dapat diberikan terkait dengan *SWOT Analysis* yang peneliti lakukan:
 - a. Membuat Website untuk mempromosikan produk-produk dan keunggulan KOPTAN BMT Barokah.
 - b. Menekankan promosi pupuk bersubsidi pada masyarakat sekitar BMT.

B. SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian bab-bab sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Perlu ditambahkan staf KOPTAN BMT Barokah untuk bagian survey calon anggota yang mengajukan pembiayaan supaya tidak adanya rangkap jabatan bagi staf KOPTAN BMT Barokah.
2. Pindah lokasi kantor ketempat yang lebih strategis, supaya dapat terlihat dengan jelas oleh calon anggota (masyarakat bantul).
3. Buat situs web untuk ajang promosi produk-produk yang ada di KOPTAN BMT Barokah
4. Buat pertemuan anggota minimal setahun 4 kali pertemuan, supaya bagi anggota yang baru bisa lebih mengenal tentang KOPTAN BMT Barokah .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasan Ridwan *Manajemen Baitul Mall Wa Tamwil*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet I, (Yogyakarta: Teras. 2009).
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: AL-Ikhlash, 1983).
- Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung :Alfabeta,2009).
- David Hunger & Thomas L. Wheelen *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: penerbit andi 2003).
- Departemen Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 2*, (Yogyakarta:Andi,1997).
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996).
- Hery, *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011).
- <http://kbbi.web.id/analisis>
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)
- Ismail Solihin *Manajemen Strategik*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012).
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1979).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998)

- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001).
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbitandan Percetakan STIM YKPN, 2011).
- Moekijat, *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 1991).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Muhammad Ridwan, *Pendirian Baitul Maal wat-Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: Citra Media, 2006).
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009).
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995).
- Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004).
- Sondang P. Siagian *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Sujono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet III. (Jakarta : UI Presss, 1986).
- Skripsi :
- Dahlia Bonang Analisis, Manajemen Pembiayaan Murabahah Di BMT Bina Insani Fikri Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2007).
- M. Hakim Ibnu Sina, Strategi Pengembangan lembaga Mandiri yang Mengakar Di Masyarakat (LM3) Bina Umat Moyudan Sleman Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2011).
- Muhammad Darwis, Analisis Strategi Bersaing Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) BIF Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Keunggulan Kompetitif, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Siti Nurhaeni, Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah,UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Skripsi,Syaikhuddin Anshori, *Aksesibilitas UMKM Terhadap Sumber Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, (Februari 2012,SY 12.0067).



LAMPIRAN- LAMPIRAN





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : *Bisnis Manajemen*

Program Keahlian : *Akuntansi*

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Muhammadiyah 1. Banjarsari Ciamis menerangkan bahwa:

nama : *RONI HIDAYAT*

tempat dan tanggal lahir : *Ciamis, 11 Juli 1991*

nama orang tua : *Bingi*

sekolah asal : *SMK Muhammadiyah 1. Banjarsari*

nomor induk : *060710066*

nomor peserta : *17-107-066-7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ciamis, 20 Juni 2009
Kepala Sekolah,

[Signature]
Drs. Trisman Supriadi, MM
NIP. *196406071993101001*



No. **DN-02** Mk **0066294**

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Nama : RONI HIDAYAT
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 11 Juli 1991
 Nomor Induk : 060710066
 Sekolah Asal : SMK Muhammadiyah 1. Banjarsari
 Program Keahlian : Akuntansi

I. UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Bahasa Indonesia	6,50	-
2	Bahasa Inggris	8,40	-
3	Matematika	6,75	-
4	Uji Kompetensi Keahlian : - Praktik Kejuruan - Teori Kejuruan	7,25	9,00

II. UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1	Pendidikan Agama	7,50	7,90
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,80	-
3	Bahasa Indonesia	-	7,33
4	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	7,87	8,36
5	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,65	7,48
6	Kewirausahaan	7,58	8,00
7	Ilmu Pengetahuan Alam	7,80	7,83
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,30	7,14
9	Seni Budaya	7,80	7,67
10	Muatan Lokal	7,95	7,50

III. KOMPETENSI KEAHLIAN UTAMA

No.	Kompetensi	Nilai
1	Menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja	8,00
2	Mengerjakan persamaan dasar akuntansi	8,25
3	Mengelola bukti transaksi, jurnal dan buku besar	7,90
4	Mengelola administrasi kas	7,75
5	Mengelola administrasi piutang	7,50
6	Mengelola administrasi utang	7,25
7	Mengelola administrasi persediaan supplies	8,00
8	Mengelola administrasi persediaan	8,00
9	Mengelola aktiva tetap	7,15
10	Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang	7,45
11	Mengelola administrasi pajak	7,50
12	Mengelola administrasi biaya produksi	8,00
13	Mengerjakan siklus akuntansi manufaktur	8,00
14	Mengelola siklus akuntansi secara komputerisasi	8,00

Ciamis, 20 Juni 2009

Kepala Sekolah,

Dr. Trisman Supriadi, MM

NIP 196406071993101001



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

BIDANG KEAHLIAN : Bisnis dan Manajemen
PROGRAM KEAHLIAN : Akuntansi

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Banjarsari, Kabupaten Ciamis menerangkan bahwa:

nama : **RONI HIDAYAT**
tempat dan tanggal lahir : CIAMIS, 11 Juli 1991
nomor peserta : 4-09-02-17-107-066-7
sekolah asal : SMK Muhammadiyah 1 Banjarsari, Kabupaten Ciamis

~~LULUS/TIDAK LULUS~~

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2008 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Bahasa Indonesia	6,80	enam koma delapan nol
2	Bahasa Inggris	8,40	delapan koma empat nol
3	Matematika	6,75	enam koma tujuh lima
4	Kompetensi Keahlian	9,00	sembilan koma nol nol
Jumlah		30,95	tiga puluh koma sembilan lima

Ciamis, 15 Juni 2009

Kepala Sekolah,



Drs. Trisman Supriadi, MM

NIP 196406071993101001



No. ...DN-02... MK 0142580



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA BARAT

SYAHADAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 1
Banjarsari Kabupaten Ciamis menerangkan bahwa :

Nama : RONI HIDAYAT
Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 11 Juli 1991
Nama Orang tua : Bingi
Nomor Induk : 060710066
Sekolah Asal : SMK Muhammadiyah 1

telah mengikuti Ujian Sekolah Muhammadiyah yang diselenggarakan pada
tanggal 04 Mei sampai dengan tanggal 07 Mei2009,
sesuai Surat Edaran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan
Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat nomor : 197/II.4/D/2009
tanggal 07 Muharram 1430 H/ 16 Januari 2009 M dan dinyatakan **LULUS**.



Banjarsari, 04 Rajab 1430 H
27 Juli 2009 M

Kepala Sekolah / Madrasah,

Drs. Trisman Supriadi, M.M.
NIP/NBM. 1964 0607 1993 10 1 001

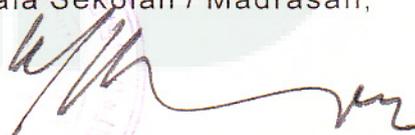
**DAFTAR NILAI
UJIAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin
 Nama Siswa : Roni Hidayat
 Nomor Induk : 060710066

No.	Mata Ujian	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	7,55	Tujuh koma lima lima
2	Bahasa Arab	7,00	Tujuh koma nol nol
	Jumlah	14,55	Empat belas koma lima lima
	Rata-rata	7,27	Tujuh koma dua tujuh

Banjarsari, 04 Rajab 1430 H
 27 Juni 2009 M

Kepala Sekolah / Madrasah,


 Drs. Trisman Supriadi, M.M.
 NIP/NBM. 1964 0607 1993 101007



Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : Roni Hidayat / 09240029
Prodi / Fakultas : MD / Dakwah
Sebagai : Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

*“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : _____

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

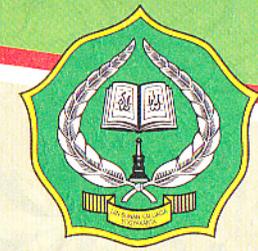
Fika Taufiqurrahman
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi
Ketua

Ayida Cita Annurrahman
Sekretaris





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
E-mail : perpus@uin-suka.ac.id, Website : <http://perpustakaan.uin-suka.ac.id>, Digital Library: <http://digilib.uin.suka.ac.id>

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

Roni Hidayat

NIM. **09140020**

sebagai

Peserta Aktif

dalam kegiatan "*User Education*"
pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Yogyakarta, 2 November 2009

Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RONI HIDAYAT
NIM : 09240020
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/1355/2013

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : RONI HIDAYAT
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 11 Juli 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09240020
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Genap, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-79), di :

Lokasi : Gedongkiwo RW 9
Kecamatan : Mantrijeron
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 14 Februari s/d. 14 April 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 2 Mei 2013

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M. Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RONI HIDAYAT
 NIM : 09240020
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	80	B
5	Tgtal Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 19 Maret 2014

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

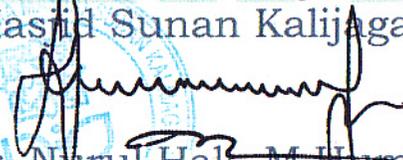
Nama : Roni Hidayat
NIM : 09240020
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Managemen Dakwah
Tempat tanggal lahir: Ciamis, 11 Juli 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada: 1 Juli 2014



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.0
Tajwid	7.8
Kefasihan	7.5
Kelancaran	7.5
Imla'	6.5
Total	36.3
Rata-rata	7.26

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,99 : Sangat Baik

7,00 - 7,99 : Baik

6,00 - 6,99 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5427.b /2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Roni Hidayat**
Date of Birth : **July 11, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 19, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	41
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 26, 2014

Director

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/5052.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Roni Hidayat

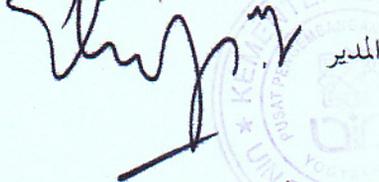
تاريخ الميلاد : ١١ يوليو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ ديسمبر ٢٠١٣،
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٨ ديسمبر ٢٠١٣

المدير


الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



CURRICULUM VITAE

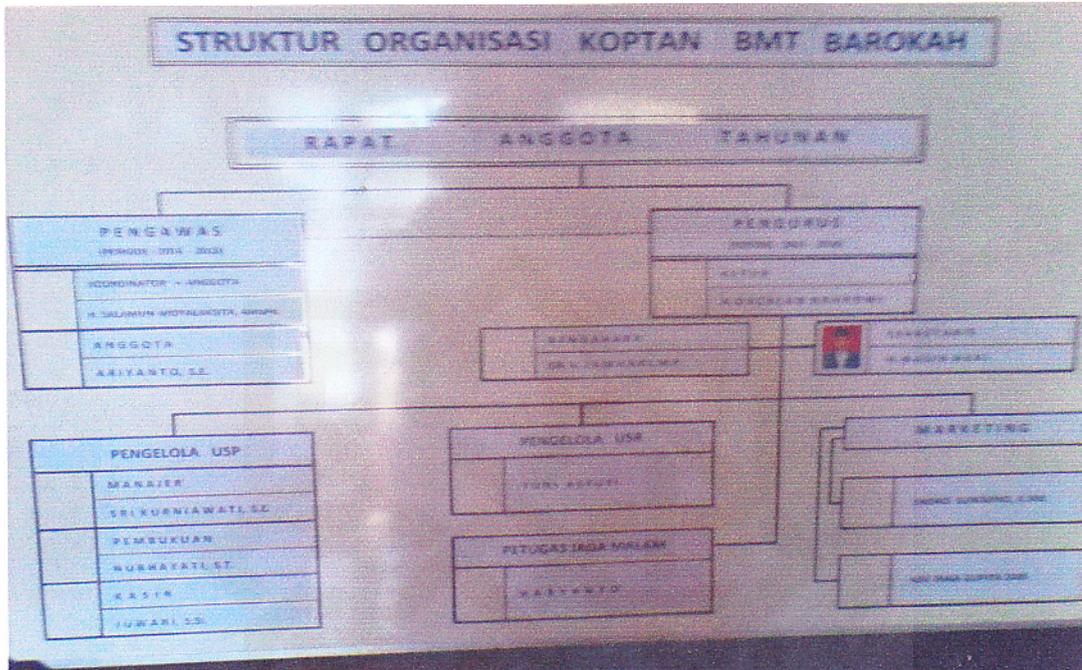


Nama Lengkap : Roni Hidayat
TTL : Ciamis 11 - Juli - 1991
GolDarah : O
Agama : Islam
Alamat Rumah : Pangarengan Rt 13 Rw 02,
Sindangasih, Banjarsari, Ciamis, Jawa
Barat
Alamat Yogyakarta : Jl Imogiri Timur Km 11,5 Blawong
1, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta.

Nomor Handphone : 085722557745
Facebook : Rony Pentem
PIN BB : 752D1BDA
Email : Ronihidayat268@Gmail.com
RiwayatPendidikan

1. 1998-2003 : SD Negeri1 Sindangasih
2. 2004-2006 : SMP Negeri 4 Banjarsari
3. 2007-2009 : SMK Muhammadiyah 1 Banjarsari
4. 2009-2014 : UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta







**LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
KOPTAN BMT BAROKAH**

Badan Hukum : 082/BH/KDK-12-1/IX/1999

Jl. Imogiri Timur Km. 11,5 Blawong, Trimulyo, Jetis, Bantul, D.I. Yogyakarta 55781
Telp. (0274) 7412043, 4415135



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 006 /BMT-BRKH/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Kurniawati, SE

Jabatan : Manager

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Roni Hidayat

NIM : 09240020

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KOPTAN BMT Barokah untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Yang berjudul “ Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (Melalui Sudut Pandang *SWOT Analysis*)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikn kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Bantul, 27 Oktober 2014



SRI KURNIAWATI, SE



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/VI/565/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.1/PP.00.9/807/2014**
Tanggal : **20 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RONI HIDAYAT** NIP/NIM : **09240020**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) PEDESAAN DI KOPTAN BMT BAROKAH (MELALUI SUDUT PANDANG ANALISIS SWOT)**
Lokasi :
Waktu : **22 MEI 2014 s/d 22 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 MEI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 195801201985032003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jin.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1979 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/584/5/2014
Tanggal : 22 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RONI HIDAYAT**
P. T / Alamat : **Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **09240020**
Tema/Judul : **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) PEDESAAN DI KOPTAN BMT BAROKA (MELALUI SUDUT PADANG ANALISIS SWOT)**
Kegiatan :
Lokasi : **Koperasi Tani BMT Barokah**
Waktu : **23 Mei s.d 23 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Mei 2014

A.n. Kepala,
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Keuangan dan Aset



Sri Pangestuti, SE., MM
NIP. 19720911 199203 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Camat Jetis
- 4 Lurah Desa Trimurti
- 5 Ka. Koperasi Tani BMT Barokah
- 6 Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- 7 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**KOPERASI TANI BAITUL MAAL WAT TAMWIL BAROKAH
(KOPTAN BMT BAROKAH)**

Badan Hukum Nomor : 082/BH/KDK-12-1/IX/1999

NPWP : 21.029.164.7-543.000

Alamat: Jl. Imogiri timur km 11,5, Blawong, Trimulyo, Jetis, Bantul 55781. Telp. 0274 - 4415135



PROFIL KOPERASI TANI BMT "BAROKAH"

I. IDENTITAS KOPERASI

Nama Koperasi : Koperasi Tani BMT "BAROKAH"
Badan Hukum No : 082/BH/KDK/-12-1/IX/1999 Tgl. 9 September 1999
Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 11,5 Blawong, Trimulyo, Jetis,
Bantul, Prov. DIY

NPWP : 21.029.164.7-543.000 Tgl.17 Maret 2008.
TDP : 120126500118 Tgl. 15 September 2007
IZIN GANGGUAN : 660/DP/T/213/II/2010 Tgl. 02 Februari 2010
SIUP : 510/DP/PM/III/2007 Tgl. 15 September 2007

III. SUSUNAN PENGURUS DAN PENGAWAS :

N O	N A M A	JABATAN	ALAMAT
1	2	3	4
	PENGURUS		
1.	Dachlan Nahrowi	Ketua I	Blawong I
2.	H. Wasir Nuri	Sekretaris	Blawong II
2.	Dr. Ir. Jamhari, MP	Bendahara	Ponggok
3.	Ariyanto SE	Bendahara	Blawong I
	PENGAWAS		
1.	H. Salamun W	Koordinator	Blawong II
3.	Ariyanto SE	Bendahara	Blawong I

IV. BIDANG KEGIATAN USAHA

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Sektor Riel / Penyaluran Pupuk Bersubsidi

V. STATUS KANTOR KOPERASI : Sewa

VI. RIWAYAT DAN PRESTASI KOPTAN BMT BAROKAH

1. Sejarah Berdiri

Koptan Barokah berasal dari kelompok tani Blawong I dan II. Atas kesepakatan kedua kelompok tani tersebut maka pada tanggal 9 September 1999 didirikanlah Koperasi Tani Barokah dengan badan hukum No. 082/BH/KDK-12-1/IX/1999, dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani dan masyarakat Blawong untuk kebutuhan modal usaha dan sarana kebutuhan usaha khususnya adalah sarana produksi pertanian.

Dalam perjalanan waktu terjadi juga naik turun usaha Koptan Barokah. Pada tahun 2001 dengan mendapat pendampingan dan pelatihan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) D.I Yogyakarta bekerjasama dengan Fakultas Teknologi Hasil Pertanian INSTIPER Yogyakarta melalui proyek SEMIQUE III Dirjen DIKTI, kelompok tani Blawong I

dan Blawong II bersepakat untuk melakukan reposisi organisasi menjadi organisasi yang tangguh. Organisasi tersebut adalah Koperasi Tani Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang diberi nama BMT Barokah.

BMT Barokah mulai beroperasi tanggal 1 Oktober 2001 dan di resmikan oleh Bapak Bupati Bantul Bpk. H. Idham Samawi, dengan modal awal Rp. 17.700.000,00 yang berasal dari penyertaan kelompok tani sebesar Rp. 15.200.000,00 (dari dana program PKP 2000) dan pendiri sebesar Rp. 2.500.000,00. Sebagai lembaga Koperasi yang bertujuan mengembangkan sektor pertanian dan usaha mikro kecil yang ada di Desa Trimulyo dan sekitarnya.

2. Prestasi yang pernah diterima :

1. Tahun 2007 : Juara III Koperasi Berprestasi Tingkat Kabupaten Bantul
2. Tahun 2008 : Diundang ke Istana Negara dalam Acara Temu Nasional Program

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri 2008.

Bantul, 31 Mei 2014

Pengurus

KOPTAN BMT BAROKAH



BEM-J MD
 FAKULTAS DAKWAH
 UIN SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

No. /Pan. SR/FOKERMANDALAV/2012



Diberikan Kepada :

Roni Hidayat

Sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan Talk Show Pasar Tradisional dengan tema : Revitalisasi Pasar Tradisional, Upaya Membendung Monopoli Kapital Yang diselenggarakan oleh FOKERMANDALA bekerjasama dengan BEM-J MD Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Pembicara :

1. Kepala Dinas Pasar Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Direktur Utama PT. Aseli Dagadu Djogdja (Bpk. A. Noor. Arief)
3. Pakar Ekonomi Mikro (Aulia Reza)

Mengetahui,
 Ketua BEM-J MD

Badriyanto
 NIM : 09240065

Ketua,
 FOKERMANDALA

Novriana Yusuf
 NIM: 10240053

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Ketua Panitia,



Reno Ardianto
 NIM : 10240076

Presented by:



Supported by:





**KOMANDO RESIMEN MAHASISWA MAHAKARTA
SATUAN 03/SUNAN KALIJAGA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT

NO : SM-1/MENWA UIN/IX/2011

Menyatakan bahwa :

Roni Hidayat

**SEBAGAI
PESERTA**

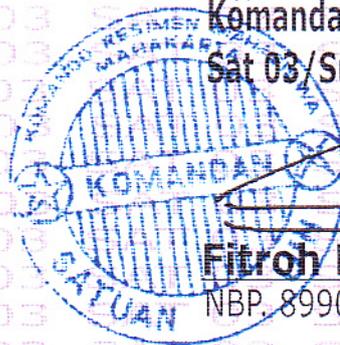
Telah mengikuti SEMINAR dengan tema "Peran Bela Negara Dalam Mempertahankan Ideologi Pancasila" yang diselenggarakan oleh Satuan 03/Sunan Kalijaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Resimen Mahasiswa Mahakarta pada tanggal 23 September 2011 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Pembina Menwa
Sat 03/Sunan Kalijaga**

[Signature]

Drs. Kholid Zulfa, M. Si.
NIP. 19660704 1994 03 100 2

Yogyakarta, 25 September 2011
**Komandan Menwa
Sat 03/Sunan Kalijaga**



[Signature]

Fitroh Dwi Nugroho
NBP. 89901011408



CURRICULUM VITAE



Nomor Handphone : 085722557745
Facebook : Rony Pentem
PIN BB : 752D1BDA
Email : Ronihidayat268@gmail.com
Riwayat Pendidikan

anjarsari

akarta